

## EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI KELAS XII SMA HANG TUAH TARAKAN

*The Effectiveness of Implementing Linear Learning in Class XII SMA Hang Tuah Tarakan*

**Alfian Mucti<sup>1</sup>, Dina Mangape<sup>2</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan

alfianmucti@gmail.com

### ABSTRAK

Dengan mewabahnya penyakit yang berasal dari virus sejak awal tahun 2020, menyebabkan pemerintah melakukan pembatasan interaksi sosial yang lebih dikenal dengan "social distancing". Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan sehingga sebagian besar siswa dan guru di Indonesia melakukan pembelajaran online. sehingga penting untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online terhadap pemahaman konsep matematika siswa pada pembelajaran tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran online terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Hang Tuah Tarakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dimana akan dideskripsikan efektivitas pembelajaran secara online pada pemahaman konsep matematika siswa dengan aplikasi yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring di kelas XII Mia 3 SMA Hang Tuah Tarakan adalah 52% pada katagori Kurang Baik yang terdiri dari indikator Efektivitas yaitu 40%, akses 46,67%, Pendampingan 23,33%, Reaksi Tugas 76,67%, Kesulitan Materi 63,33% , Media 60%, Evaluasi 50% dan Kejelasan Instruksi 80%.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Online, Efektivitas, Kuantitatif deskriptif

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar. Termasuk salah satunya adalah interaksi antara siswa dengan guru. Proses interaksi yang sebagian besar dilakukan oleh sekolah-sekolah di Indonesia khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah dengan tatap muka yang dilakukan di kelas. Dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan di kelas guru dapat memanfaatkan keterampilan mengajar secara efektif dan efisien.

*Alfian Mucti*

Akan tetapi, dengan perkembangan yang terjadi saat ini, kita telah dikejutkan dengan wabah yang menyerang seluruh dunia, termasuk salah satunya di Indonesia. Telah banyak orang yang terpapar oleh wabah ini. Sehingga untuk memutus penularan wabah ini, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB ini berdampak pada berbagai bidang, termasuk salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini menjadikan pembelajaran di sekolah yang semula tatap muka menjadi

*Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran*

pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pembelajaran online.

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke online ini tentu memiliki dampak yang signifikan bagi siswa dan guru (Abdullah, W.2018). Dampak ini juga tentu dirasakan oleh guru dan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Tidak terkecuali dengan SMA Hang Tuah Tarakan, dimana dalam 3 tahun terakhir sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah favorit di Tarakan. Hasil yang diperoleh SMA Hang Tuah Tarakan pada Ujian Nasional selama dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan khususnya pada mata pelajaran matematika. Pada tahun 2018 SMA Hang Tuah Tarakan memperoleh nilai rata-rata ujian nasional matematika 24,17 pada bidang IPA dan 27,40 pada bidang IPS sedangkan pada tahun 2019 nilai rata-rata ujian nasional matematika 29,93 pada bidang IPA dan 29,76 pada bidang IPS (kemendikbud.go.id, 2020).

Peningkatan nilai rata-rata ini salah satunya tentu dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Dimana dalam proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan tatap muka. Sedangkan yang dilakukan saat ini berdasarkan sistem PSBB yang dilakukan pemerintah menuntut guru untuk melakukan pembelajaran secara

*Alfian Mucti*

online. Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa pada ujian nasional salah satunya dipengaruhi oleh pemahaman konsep matematika siswa (Novitasari L dan Leonard, 2017).

Proses pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru untuk menanamkan pemahaman konsep matematika kepada siswa dengan tatap muka tentu berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Akan tetapi, perlu untuk diketahui apakah pembelajaran online yang dilakukan oleh guru saat ini efektif. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “efektivitas pembelajaran online siswa di SMA Hang Tuah Tarakan”.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang menjelaskan efektivitas pembelajaran online terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMA Hang Tuah Tarakan dengan pokok bahasan di semester Genap yaitu bangun ruang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Hang Tuah Tarakan Jl. RE Martadinata RT 13 No.30 kelurahan Pamusian Tarakan Tengah kota Tarakan Kalimantan Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Hang Tuah Tarakan. Sampel dalam

*Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran*

penelitian ini adalah seluruh kelas XII SMA Hang Tuah Tarakan yaitu kelas XII MIA 3. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober sampai dengan 10 November 2020

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan angket yang telah dibuat berdasarkan modifikasi angket efektivitas belajar dari A Kurniasari (2020). Untuk angket akan dikonversi menjadi keefektivan belajar dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Tingkat Kualifikasi Keefektifan**

No	Kriteria	Kualifikasi
1	$> 80\%$	Sangat Baik
2	$60\% < X \leq 80\%$	Cukup Baik
3	$50\% < X \leq 60\%$	Kurang Baik
4	$\leq 50\%$	Tidak Baik

(Prbowo, 2014:47)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Mia 3 SMA HANG TUAH Tarakan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil angket efektivitas belajar sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan apakah siswa dapat mengikuti Pembelajaran jarak jauh, diperoleh data sebanyak 40% siswa dapat mengikuti dengan baik dan

*Alfian Mucti*

masih terdapat 6,67% siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh.

2. Pada pertanyaan siapakah yang membantu siswa melakukan koneksi internet, diperoleh data bahwa dengan jumlah siswa yang mempunyai persentase sama yaitu 46,67% siswa adalah dilakukan secara mandiri dan atas bantuan orang tua. Sedangkan yang dibantu oleh teman sebanyak 6,67% siswa.
3. Pada pertanyaan Siapakah yang mendampingi siswa ketika belajar di rumah, diperoleh data bahwa 76,67% siswa belajar secara mandiri tanpa didampingi oleh siapapun. Sedangkan 3,33 % siswa didampingi oleh saudara kandung dan temannya.
4. Pada pertanyaan reaksi siswa ketika menerima materi dan tugas dari guru, diperoleh data bahwa 76,67% siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan 6,67 % siswa memilih untuk tidak mengerjakan.
5. Pada pertanyaan Pada Pelajaran online Matematika, Materi apa yang menurut siswa paling sulit, diperoleh data bahwa 40 % siswa menyatakan kesulitan pada beberapa materi tertentu di mata pelajaran

*Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran*

- matematika. Sedangkan 26,67% siswa menjawab dengan alasan lain.
6. Pada pertanyaan bagaimana cara pendampingan yang dilakukan, diperoleh bahwa 60% siswa tidak didampingi. Sedangkan 13,33% siswa ditemani atau didampingi saat pembelajaran online berlangsung.
  7. Pada pertanyaan apakah siswa mudah mengikuti pelajaran, diperoleh hasil bahwa 40% siswa hanya cukup mengikuti pelajaran dan yang selalu mengikuti pelajaran hanya 13,33% dari jumlah siswa.
  8. Pada pertanyaan dalam hal apa kesulitan tersebut ditemui, diperoleh hasil bahwa 10% siswa menyatakan instruksi dari guru kurang jelas dan 43,33% siswa menyatakan kesulitan diperoleh karena alasan lain.
  9. Pada pertanyaan Apakah siswa menyimak materi yang diberikan guru, diperoleh bahwa 33,33% siswa menyatakan cukup selalu menyimak dan 3,33% siswa menyatakan tidak menyimak sama sekali.
  10. Pada pertanyaan pendapat siswa tentang materi pembelajaran matematika, terdapat 30% siswa menyatakan sesuai dengan harapan dan terdapat 10% siswa yang menyatakan tidak sesuai harapan.
  11. Pada pertanyaan bagaimana dengan materi yang diberikan guru diperoleh data bahwa 36,67% siswa menyatakan pelajaran tersebut cukup menarik sedangkan masih terdapat 3,33% yang menyatakan tidak menarik
  12. Pada pertanyaan Aplikasi apa yang paling disukai siswa, diperoleh bahwa 60% siswa menyukai jika kuis atau pertanyaan yang diberikan guru melalui Telegram sedangkan hanya 3,33% siswa yang menyatakan menyukai soal/pertanyaan diberikan menggunakan WA.
  13. Pada pertanyaan Apakah siswa membaca instruksi yang diberikan guru dengan baik, diperoleh data bahwa 80% siswa selalu membaca instruksi yang diberikan guru sedangkan hanya 3,33% siswa saja yang menyatakan kadang-kadang membaca instruksi yang diberikan oleh guru.
  14. Pada pertanyaan pendapat siswa tentang tugas yang diberikan guru, diperoleh data bahwa 50% siswa menyatakan wajib diselesaikan untuk melatih karakter, disiplin dan tanggung jawab sedangkan terdapat 20% siswa yang menyatakan wajib diselesaikan sebagai tugas agar

*Alfian Mucti*

*Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran*

mendapat nilai baik. Berdasarkan data yang telah dijabarkan dan diperoleh dari 14 pertanyaan yang diberikan, maka dapat dilakukan perhitungan berdasarkan indikator efektivitas belajar dan dikonversi pada kriteria keefektivan belajar sebagai berikut :

**Tabel 2. Analisa Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

No	Indikator	Hasil Rata-rata	Kualifikasi keefektifan
1	Efektivitas	40%	Tidak Baik
2	Akses	46.67%	Tidak Baik
3	Pendampingan	23.33%	Tidak Baik
4	Reaksi Tugas	76.67%	Cukup Baik
5	Kesulitan Materi	63.33%	Cukup Baik
6	Materi	30%	Tidak Baik
7	Media	60%	Kurang Baik
8	Evaluasi	50%	Tidak Baik
9	Kejelasan Instruksi	80%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil bahwa efektifitas pembelajaran daring di kelas XII Mia 3 SMA Hang Tuah Tarakan adalah 52% pada katagori Kurang Baik.

## SIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran daring di kelas XII Mia 3 SMA Hang Tuah Tarakan adalah 52% pada katagori Kurang Baik yang terdiri dari indikator Efektivitas yaitu 40%, akses 46,67%, Pendampingan

*Alfian Mucti*

23,33%, Reaksi Tugas 76,67%, Kesulitan Materi 63,33% , Media 60%, Evaluasi 50% dan Kejelasan Instruksi 80%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, W. 2018. “Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran”. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol 7 No 1 Hal: 855 – 866
- A Kurniasari (2020). “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19”. Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian dan Hasil Penelitian. Vol 6, No 3.
- Hamalik. 2014. “Psikologi Belajar Mengajar” .Bandung :Sinar Baru Algensindo. Hal 46
- Kemendikbud, 2020. <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>. Diakses tanggal 4 Mei 2020 pada pukul 20:16
- Novitasari L dan Leonard. 2017. “Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika.Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI. Hal 758-766
- Schunk, Dale. H. 2012. Learning Theories: An Educational Perspectives, 6th Edition. New York: Pearson Education Inc.
- Sumarmo, Utari. 2010. “Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana

*Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran*

Dikembangkan pada Peserta  
Didik". FPMIPA UPI Bandung.  
Stufflebeam, D. L. et al. 1971.  
Educational Evaluation and

Decision Making. Fourth Printing.  
Illinois: F. E. Peacock Publishers,  
Inc.